

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. 2016. Komposisi kimia dan kecernaan *in vitro* rumput *Brachiaria brizantha* cv. MG5 yang ditanam dengan level pemupukan NPK yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Amorim, M. 2014. Pyisiological responses of seeds of *Brachiaria brizantha* cv. MG5 to humic acid treatment. Universidase Estadual do Norte Fluminense Darcy Ribeiro.
- AOAC. 2005. Official Methods of Analisis. 12<sup>th</sup> ED. Association of Official Analytical Chemist. Washington. D. C.
- Astuti, M. 2007. Pengantar Ilmu Statistik untuk Peternakan dan Kesehatan Hewan. Cetakan pertama. Binasti Publisher, Bogor.
- Bolsen, K.K., G. Ashbell, and J.M. Wilkinnsn. 1995. Silage additives in biotechnology. In: Wallace, R.J., and A. Chesson (eds.). Animal Feeds and Animal Feeding. Weinheim: VCH.
- Eko, D.,Junus, M., dan M. Nasich. 2012. Pengaruh penambahan urea terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar padatan lumpur organik unit gas bio. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Elfrink, S. J and F. Driehuis. 2000. Silage fermentation processes and their manipulation. Proceedings of the FAO Electronik conference on Tropical silage.
- Ensminger, M. E. dan C.G. Olentine. 1980. Feeds and nutrition complete. 2<sup>nd</sup> Ed. The ensminger publishing company. California.
- Fanindi, A. dan B. Prawiradiputra. 2005. Karakterisasi dan pemanfaatan rumput *Brachiaria* Sp. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak. Hlm:155-157.
- Fathul, F dan S. Wajizah. 2010. Pengaruh pemberian pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar rumput gajah (*pennisetum purpureum*). Skripsi. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Gunawan, B. Tangendaja, D. Zainuddin, J. Darma dan A. Thalib. 1988. Silase. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tillman. 1990. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hartadi, H. 1992. Fermentasi Silase sorghum biji dan kedelai yang ditanam tumpang sari. Bulletin Peternakan, Fakultas Peternakan UGM. 16(1):98-103.
- Hernaman, I, R. Hidayat, dan Mansyur. 2005. Pengaruh penggunaan molases dalam pembuatan silase campuran ampas tahu dan pucuk tebu kering terhadap nilai pH dan komposisi zat-zat makanannya. Jurnal Ilmu Ternak V (2): 94 – 99
- Holmes, W. 1980. Grass, Its Production and Utilization. Published for the British Grassland Society by Blackwell Scientific Publication, London
- Humphreys, L.R. 1999. Forage utilization. In: L. falvey and C. chantalakhnan (Eds). Smallholder dairying in the tropics. International livestock Research Institutude, Nairobi.
- Ibrahim, T. M dan C. N Jacobson. 1985. Evaluation of grass and Legume in Swards for Extensive Management in South Sulawesi. Research Report 1984/1985. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Jasin, I. 2014. Pengaruh penambahan molases dan isolat bakteri asam laktat dari cairan rumen sapi PO terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Agripet 14:50-55
- Jayadi, S. 1991. Tanaman Makanan Ternak Tropika. Panduan ADB II. Fakultas Peternakan. Institute Pertanian Bogor.
- Kamal. M. 1994. Nutrisi Ternak I. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kurnianingtyas, I.B., P. R. Pandansari, I. Astuti, S. D. Widyawati, dan W. P. S. Suprayogi. 2012. Pengaruh macam akselerator terhadap kualitas fisik, kimiawi, dan biologis silase rumput kolonjono. Tropical Animal Husbandry 1 (1): 7-14

- Lado, L . 2007. Evaluasi kualitas silase rumput sudan (*sorghum sudanense*) pada penambahan berbagai macam aditif karbohidrat mudah larut. Tesis. Pasca sarjana Program studi ilmu peternakan. Universitas gadjah mada, Yogyakarta.
- Lenne, J.M. and P. Trutmann. 1994. *Diseases of Tropical [Pasture](#) Plants*. CABI, Wallingford.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan kedua. PT. Pembangunan, Jakarta.
- McDonald, P. 1981. Biochemistry of silase. John willey & Sons, Chichester
- McDonald, P., A.R. Hunderson and S.J.E. Heron. 1991. The Biochemistry of Silage. 2nd ed. Cambrian Printers Lt., Aberystwyth.
- Mcdonald, P., A.R. Hunderson and S.J.E. Heron. 2002. The Biochemistry Of Silage. 2nd Ed. Cambrian Printers Lt. Aberystwyth.
- Mcllroy, R.J. 1972. An introduction to Tropical Grassland Husbandry. 2<sup>nd</sup> Ed. Oxford University Press. London.
- Mugiwati, R.E., Suwarno, dan Nur Hidayat. 2013. Kadar air dan pH silase rumput gajah pada hari ke - 21 dengan penambahan jenis additive dan bakteri asam laktat. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1):201-207
- Muhtarudin dan Liman. 2006. Penentuan tingkat penggunaan mineral organik untuk memperbaiki bioproses rumen pada kambing secara *in vitro*. Jurnal Ilmu-ilmu pertanian Indonesia. 8:132-140.
- Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan pencernaan *in vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Munasik. 2007. Pengaruh umur pemotongan terhadap kualitas hijauan sorgum manis varietas RGU. Prosiding Seminar Nasional. 48:253
- Nastiti, 1997. Pengaruh penambahan aras aditif bakteri *L. casei* pada pembuatan silase rumput setaria terhadap pencernaan secara *in vitro*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurul, A., M. Junus, dan M. Nasich. 2012. Pengaruh penambahan molases terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar padatan lumpur organik unit gas bio. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.

- Ohshima, M. & P. McDonald. 1978. A review of the changes in nitrogenous compounds of herbage during ensilage. *J. Sci. Food Agric.* 29: 497-505.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Purbajanti, Endang Dwi. 2013. Rumput dan Legum. Graha Ilmu. Semarang.
- Purnomo, H. 2006. Pengaruh pemberian urea molases blok (UMB) sebagai pakan suplemen terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum kambing jantan. Skripsi S1. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Reksohadiprojo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Cetakan pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Reksohadiprojo, S. 1988. Pakan Ternak Gembala. Cetakan pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Sandi, S., E. Laconib, A. Sudarman, K.G. Wiryawan dan D. Mangundjaja. 2010. Kualitas nutrisi silase berbahan baku singkong yang diberi enzim cairan rumen sapi dan *Leuconostoc mesenteroides*. *Media Peternakan.* 33 (1):25-30.
- Santi, R. K., D. Fatmasari, S. D. Widyawati, dan W. P. S. Suprayogi. 2012. Kualitas dan nilai pencernaan *in vitro* silase batang pisang (*Musa paradisiaca*) dengan penambahan beberapa akselerator. *Tropical Animal Husbandry* 1 (1):15-23
- Santosa, S. 2008. Panduan lengkap menguasai SPSS 16. Alex media komputindo. Jakarta.
- Siregar, S.B. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, M. E dan A. Djajanegara. 1971. Pengaruh tingkat pemupukan zwavelzuur kalium (ZK) terhadap produksi segar 5 jenis rumput *Bulletin L.P.P. Bogor.* 12: 1-8
- Soenarto, S.H. 1976. Ilmu Bahan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.

- Sosroamidjojo, S. dan Soeradji. 1982. *Peternakan Umum*. Cetakan ke VI. CV Yasaguna. Jakarta.
- Subekti, G. Suwarno, dan N. Hidayat. 2013. Penggunaan beberapa aditif dan bakteri asam laktat terhadap karakteristik fisik silase rumput gajah pada hari Ke- 14. Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 835–841
- Sumarsih, S dan B. Waluyo. 2002. Pengaruh aras pemberian tetes dan lama pemeraman yang berbeda terhadap protein kasar dan serat kasar silase hijauan sorgum. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro.
- Surono. M. Soejono, dan S.P.S. Budhi. 2003. Kecernaan bahan kering dan bahan organik in vitro silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. *Trop. Anim. Agric.* 28(4):204-210
- Susetyo, S. I. Kismono Dan B. Soewardi. 1969. *Hijauan Makanan Ternak*. Direktorat Peternakan Rakyat. Ditjen Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Susetyo, S. 1969. *Padang Penggembalaan*, Departemen Ilmu Ternak. Fakultas Peternakan. Bogor. 66 -67
- Tanuwiria, U. H., A. Musharwir, dan A. Yulianti. 2007. Potensi pakan serat dan daya dukungnya terhadap populasi rernak ruminansia di wilayah kabupaten garut. *Jurnal Ilmu Ternak*, 7 (2): 117 – 127
- Tedjowahyono, S. 1978. Potensi tetes sebagai hasil samping pabrik gula dan pemanfaatannya. *Proceding Limbah Pertanian Sebagai Pakan Dan Manfaat Lainnya*. Ed. Hal 216-234.
- Tilley, J.M.A. and R.A. Terry. 1963. A two stage technique for in vitro digestion of forage crops. *J. Br. Grassl. Soc.* 18: 105-111.
- Tillman, A. D., H Hartadi, S. Reksohadiprodjo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Edisi keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, D.A., Hartadi H., Reksohadiprodjo, S., Lebdoesoekojo S. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press.
- Utomo, R. 2010. Modifikasi metode penetapan kecernaan *in vitro* bahan kering atau bahan organik. *Sintesis Bulletin ilmu pertanian* 15:1-11

Utomo, R. 2015. Konservasi Hijauan Pakan dan Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Berserat Tinggi. Cetakan pertama. UGM Press. Yogyakarta.

Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2<sup>nd</sup> ed. Cornell University Press, New York.